

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk generasi masa depan yang berkompeten dan berintegritas. Di tengah tantangan perkembangan global yang dinamis, penting bagi lembaga pendidikan untuk tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga mengutamakan pembentukan karakter positif dan kepemimpinan yang kuat. Di sekolah menengah, identifikasi siswa teladan memainkan peran penting dalam menghargai prestasi baik dari segi akademik maupun non-akademik, serta dalam mendorong komunitas sekolah untuk tumbuh dan berkembang (Sitompul et al., 2023).

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Diskusi ini menunjukkan pentingnya perubahan paradigma pendidikan untuk mempersiapkan generasi masa depan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara (Aulia & Asbari, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh M.Yusuf dkk. (2023) mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menerapkan Metode TOPSIS Untuk Menentukan Siswa Terbaik, dalam penelitian ini didapatkan teknologi komputer yang kompleks dan canggih sangat membantu dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam memilih siswa terbaik di sekolah. Penelitian ini berhasil mengembangkan aplikasi website sistem pendukung keputusan untuk memudahkan proses pemilihan siswa

terbaik di SMA N 4 OKU dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.(Syah et al., 2023a)

Penelitian yang dilakukan oleh Krispina Anin dkk. (2023) yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode *Profile Matching* Berbasis Web (Studi Kasus: SMK Negeri 1 Kefamenanu) dalam penelitian ini membahas tentang penerapan penentuan siswa berprestasi di SMK Negeri 1 Kefamenanu dengan mengambil nilai rata-rata dari semua aspek penilaian memiliki kelemahan. Penelitian ini dilakukan dengan cara menentukan aspek-aspek selanjutnya, cari nilai bobot masing-masing aspek dan mencari GAP antara *profile* dengan informasi negara dari setiap siswa kemudian ditotalkan dan melakukan proses perangkingan yang akan menentukan hasil yang objektif (Anin et al., 2023).

Sistem pendukung keputusan adalah sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semistruktur dan situasi tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana seharusnya dibuat (Melani et al., 2024). Sistem pendukung keputusan mulai dikembangkan pada tahun 1970. Sistem Pendukung Keputusan merupakan (SPK) bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam satu organisasi atau perusahaan (Hidayat, 2023). Sistem pendukung keputusan dirancang untuk meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan dengan memecahkan masalah semi-terstruktur dan tidak terstruktur sehingga pengambilan keputusan dapat berkualitas lebih tinggi (Wardana et al., 2023).

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendikia Padang Pariaman memiliki tanggung jawab penting dalam memilih siswa siswi yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik. Pemilihan siswa siswi unggulan merupakan proses yang penting dan selektif, sebelumnya pemilihan siswa siswi unggulan dilakukan dengan cara manual, sehingga hasil penilaian siswa unggulan kurang efektif Oleh karena itu, proses pemilihan siswa siswi unggulan harus dilakukan secara objektif, transparan, dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Metode SMART merupakan cara atau strategi yang diimplementasikan dalam mengatasi permasalahan dengan beberapa kriteria dalam suatu sistem pendukung keputusan. Metode ini memproses permasalahan pada metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART), pertimbangan nilai-nilai setiap alternatif pada setiap kriteria yang telah diberi bobot dilakukan dalam konteks multi-kriteria (Achmadi & Primaswara Prasetya, 2024). Metode pengambilan keputusan SMART digunakan untuk menyelesaikan permasalahan multi-kriteria pada sistem pendukung keputusan berdasarkan nilai dari setiap alternatif pada setiap kriteria yang diberi bobot. Edward menciptakan pendekatan pengambilan keputusan ini pada tahun 1997 dan digunakan untuk memecahkan masalah multi-kriteria dalam sistem pendukung keputusan (Tri Budi Setiawan et al., 2024). SMART adalah metode pengambilan keputusan yang memiliki fleksibilitas tinggi. Metode ini banyak digunakan karena kesederhanaan dalam merespons kebutuhan para pengambil keputusan, sekaligus cara analisis yang efisien terhadap berbagai respons yang muncul (Hermawan & Ardiansyah, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendikia Padang Pariaman yang akan penulis jadikan sebagai tugas akhir dengan judul

“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN SISWA UNGGUL UNTUK MENGOPTIMALKAN MANAJEMEN SEKOLAH MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) INSAN CENDIKIA PADANG PARIAMAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE MULTI ATTRIBUT RATING TECHNIQUE (SMART)”.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, kita dapat menyimpulkan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menentukan siswa siswi unggul di sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendikia Padang Pariaman untuk optimalisasi manajemen sekolah.
2. Bagaimana cara Sistem Pendukung Keputusan berbasis metode *Simple Multi Atribut Rating Technique* dapat meningkatkan keadilan dan transparansi dalam proses seleksi siswa unggul.
3. Bagaimana merancang sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang dapat menghasilkan laporan yang cepat dan akurat terhadap pemilihan siswa unggul di sekolah MAN Insan Cendikia Padang Pariaman.

1.3 Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang di hadapi dan perlu diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan menunjang.

Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan metode *Simple Multi Atribut Rating Technique* diharapkan dapat menentukan siswa siswi unggul di sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendikia Padang Pariaman.
2. Diharapkan dengan Sistem Pendukung Keputusan berbasis metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* dapat meningkatkan keadilan dan transparansi dalam proses seleksi siswa unggul karena setiap siswa dinilai menggunakan kriteria yang jelas, bobot yang terstruktur, serta perhitungan matematis yang objektif sehingga hasil seleksi lebih akurat.
3. Sistem Pendukung Keputusan metode *Simple Multi Atribut Rating Technique* ini akan dirancang dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan *database* MYSQL, yang di harapkan dapat menghasilkan laporan hasil pemilihan siswa unggul secara cepat dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membatasi pembahasan penelitian ini agar tidak terlalu luas, maka peneliti menetapkan beberapa batasan yang menjadi batasan terhadap penelitian, adapun batasan-batasan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan fokus pada pengembangan sistem pendukung keputusan untuk pemilihan siswa siswi unggul menggunakan metode *simple multi atribut rating technique* (SMART).

2. Objek penelitian akan dilakukan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendikia Padang Pariaman.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data siswa dan siswi yang mencakup seperti data nilai akademik dan non akademik.
4. Sistem yang akan dibuat nantinya akan berbasis website dengan bahasa pemrograman PHP serta data MySQL

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Untuk membantu proses pemilihan siswa yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik di MAN Insan Cendekia Padang Pariaman.
2. Untuk menghasilkan sistem yang mampu memberikan hasil siswa unggulan secara cepat, akurat, dan transparan, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Memberikan kontribusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen di MAN Insan Cendekia Padang Pariaman melalui pemilihan siswa unggul yang tepat. Dengan demikian, program pembinaan siswa dapat terlaksana dengan lebih terarah dan optimal.
4. Meningkatkan keadilan dan transparansi dalam proses seleksi siswa unggul dengan menerapkan sistem yang terstruktur dan didasarkan pada kriteria nilai yang jelas.
5. Mengtransformasi proses seleksi yang cenderung subjektif menjadi lebih sistematis dan berlandaskan data.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Membantu MAN Insan Cendekia Padang Pariaman dalam menentukan siswa yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik, sehingga proses seleksi menjadi lebih objektif, efisien, dan transparan.
2. Dapat mengurangi potensi kesalahan manusia (*human error*) dalam proses perhitungan dan pengambilan keputusan seleksi.
3. Dapat memberikan hasil yang adil bagi seluruh siswa siswi.

1.7 Gambaran Objek Penelitian

Berikut ini adalah gambaran umum objek penelitian Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Padang Pariaman.

1.7.1 Sekilas Tentang Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Padang Pariaman adalah salah satu dari jaringan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) yang tersebar di Indonesia. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, yang didirikan untuk mencetak generasi muda yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta memiliki akhlak mulia dan wawasan keislaman yang kuat. Pada tahun 2016, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia hadir di Sumatera Barat, lebih tepatnya di Kabupaten Padang Pariaman. MAN Insan Cendekia Padang Pariaman hadir dalam format pendidikan *Boarding School* atau sekolah berasrama yang menekankan pentingnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang diselenggarakan dengan pengembangan Iman dan Takwa (IMTAK). Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan

Cendekia Padang Pariaman beralamatkan di Sintuak, Kec. Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat 25584.

1.7.2 Visi & Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendikia

Berikut adalah visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendikia Padang Pariaman:

1. Visi

Adapun Visi dari MAN IC Padang Pariaman yaitu:

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketaqwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan mampu mengaktualisasikannya dalam masyarakat.

2. Misi

Berikut adalah misi dari Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendikia Padang Pariaman sebagai berikut:

- a. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya juang tinggi, kreatif, proaktif, dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat.
- b. Menumbuhkembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik untuk meraih prestasi pada tingkat nasional dan internasional.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- d. Menjadikan MAN Insan Cendikia sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai tata kelola yang baik dan mandiri.

- e. Menjadikan MAN Insan cendekia sebagai model dalam pengembangan pembelajaran IPTEK dan IMTAK bagi lembaga pendidikan lainnya.

1.7.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi (MAN) Insan Cendekia Padang Pariaman ini bertujuan untuk mengetahui dengan jelas mengenai tugas dan tanggung jawab di MAN IC.



Sumber : MAN IC Padang Pariaman

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi MAN IC Padang Pariaman

Struktur organisasi diatas mencerminkan sistem manajemen pendidikan yang terintegrasi di MAN Insan Cendekia Padang Pariaman, mulai dari aspek akademik, kesiswaan, keasramaan, hingga hubungan eksternal dan administrasi. Setiap bagian memiliki peran penting untuk mendukung visi dan misi madrasah sebagai lembaga pendidikan unggulan.

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah uraian pekerjaan Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Padang Pariaman:

1. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah pemimpin tertinggi di satuan pendidikan madrasah, yang bertanggung jawab atas seluruh penyelenggaraan pendidikan, administrasi, pembinaan tenaga pendidik, dan pengembangan lingkungan sekolah/madrasah.

2. Komite Madrasah

Komite Madrasah adalah lembaga mandiri di madrasah yang bertugas mendukung peningkatan mutu pendidikan.

- a. Memberi Pertimbangan
- b. Memberi Dukungan
- c. Pengawasan
- d. Mediator

3. Kepala Urusan Tata Usaha

Kepala Urusan Tata Usaha berfungsi sebagai koordinator dalam penyelenggaraan administrasi sekolah agar mendukung kelancaran proses belajar-mengajar dan operasional sekolah secara keseluruhan.

4. Wakil Kepala Madrasah Bidang Keasramaan

Wakil Kepala Madrasah Bidang Keasramaan bertanggung jawab mengelola seluruh aktivitas kehidupan siswa di asrama. Tugas utamanya meliputi:

- a. Mengelola kegiatan keasramaan, seperti ibadah, belajar malam, dan kegiatan sosial.
- b. Membina kedisiplinan dan karakter siswa, termasuk pengawasan tata tertib asrama.

- c. Mengkoordinasikan pembina asrama dan pengurus harian siswa dalam menjalankan program asrama.
- d. Menyusun dan melaksanakan program keagamaan, seperti pengajian, tahfidz Qur'an, dan kegiatan keagamaan lainnya.

5. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan

Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, dan mengawasi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan peserta didik di luar bidang akademik.

6. Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik

Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik bertugas membantu kepala madrasah dalam merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengawasi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, pengembangan kurikulum, penilaian hasil belajar, serta peningkatan mutu akademik di madrasah.

7. Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasarana

Merencanakan, mengelola, dan mengawasi pengadaan, penggunaan, serta pemeliharaan seluruh fasilitas dan prasarana di madrasah untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

8. Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas

Wakil Kepala Madrasah Bidang Hubungan Masyarakat bertugas membangun dan menjalin komunikasi serta kerja sama antara madrasah dengan pihak eksternal, seperti orang tua, masyarakat, instansi pemerintah, dan lembaga lain.